

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam rangka penelitian ini, penulis memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan metode yang akrab dikenal sebagai metode tradisional. Penggunaan metode ini telah menjadi kebiasaan yang terakumulasi dari waktu karena kehandalannya. Istilah "metode kuantitatif" diberikan karena data yang dikumpulkan bersifat numerik, dan analisisnya melibatkan penerapan konsep statistik.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, terdapat 3 variabel. Variabel dalam konteks ini merujuk pada atribut yang dapat bervariasi antara individu atau objek satu dengan yang lainnya. Selanjutnya, variabel penelitian didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki bentuk apa pun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Proses ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang aspek yang diteliti dan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, variabelnya dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini, variabel independennya mencakup lingkungan pendidikan dan kecerdasan spiritual. Artinya, lingkungan pendidikan dan tingkat kecerdasan spiritual dianggap sebagai faktor-faktor yang mungkin memiliki pengaruh atau memainkan peran dalam memengaruhi atau menciptakan perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat yang diteliti.

2. Variabel dependen atau variabel terikat dalam konteks penelitian.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil atau akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah akhlak siswa. Artinya, akhlak siswa dianggap sebagai hasil atau akibat dari variabel bebas yang diteliti.

Selanjutnya, penelitian ini akan melakukan analisis regresi sederhana untuk mengkaji hubungan antara lingkungan sekolah (X_1) dan akhlak siswa (Y). Begitu pula dengan variabel kecerdasan spiritual (X_2) dan akhlak siswa (Y) menggunakan analisis regresi sederhana. Selain itu, akan dilakukan analisis regresi berganda yang melibatkan lingkungan pendidikan (X_1), kecerdasan spiritual (X_2), dan akhlak siswa (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami sejauh mana variabel-variabel tersebut berkontribusi terhadap akhlak siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari sumber. Sedangkan sampel adalah sebagian sumber dari keseluruhan populasi. Sampel pada penelitian ini dari kelas pertama 10%, kelas kedua 9%, kelas ketiga 10%, dan kelas keempat 11%. Apabila dijumlah sesuai persentasi keseluruhan populasi maka 40% sampel sebanyak 118 siswa dari 296 siswa, dengan penarikan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen ialah alat yang digunakan untuk mengukur suatu obyek (variabel) penelitian. Dalam pengertian lain, instrumen yakni suatu alat yang apabila memenuhi syarat, maka dapat digunakan sebagai pengukur obyek guna mengumpulkan data variabel.(Matondang, 2009)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket (kuisisioner) sebagai alat untuk pengumpulan data. Dalam angket (*kuesioner*) ini, peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban, yakni sebagai berikut:

SS: Sangat setuju	skor: 5
S : Setuju	skor: 4
N: Netral	skor: 3
TS: Tidak setuju	skor: 2
STS: Sangat tidak setuju	skor : 1

1. Lingkungan Sekolah

Aspek atau dimensi lingkungan sekolah yang digunakan peneliti untuk mengukurnya terdiri dari 7 dimensi atau aspek diantaranya:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Metode mengajar	1,2,3,4	4
2	Kurikulum	5,6,7	3
3	Relasi dengan teman	8,9,10,11	4
4	Disiplin sekolah	12,13,14,15	4
5	Alat pembelajaran	16,17,18,19	4

6	Waktu sekolah	20,21,22,23	4
7	Kondisi gedung	24,25,26	3

2. Kecerdasan Spiritual

Aspek atau dimensi kecerdasan spiritual yang digunakan peneliti untuk mengukurnya terdiri dari 10 dimensi atau aspek diantaranya:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Kemampuan Bersikap Fleksibel	27,28,29,30	4
2	Kesadaran diri yang tinggi	31,32,33	3
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	34,35,36,37	4
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	38,39,40,41	4
5	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	42,43,44,45	4
6	Unsur-unsur keengganan untuk menyebabkan kerugian tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak	46,47,48,49	4
7	Kualitas hidup	50,51,52,53	4
8	Berpandangan holistic	54,55,56,57	4
9	Kecenderungan bertanya	58,59,60,61	4
10	Bidang mandiri	62,63,64	3

3. Akhlak

Aspek atau dimensi kecerdasan spiritual yang digunakan peneliti untuk mengukurnya terdiri dari 4 dimensi atau aspek diantaranya:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Akhlak

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	<i>Muraqabah</i>	65,66,67,68	4
2	<i>Amanah</i>	69,70,71,72	4
3	<i>Tawadhu</i>	73,74,75,76	4
4	Malu	77,78,79,80	4

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (angket) yakni dengan menyebarkan atau membagikan lembaran yang berisi pertanyaan atau yang menjadi instrumen penelitian dan akan dikumpulkan kembali setelah selesai menjawab seluruh pertanyaan yang tercantum.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka mengolahnya menjadi informasi. Tujuan dari analisis data ini adalah agar karakteristik atau sifat-

sifat dari data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan berguna untuk menjawab masalah-masalah yang terkait dengan kegiatan penelitian.

Proses analisis data mencakup dua aspek utama, yaitu deskripsi data dan inferensi statistik. Deskripsi data bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan, sementara inferensi statistik digunakan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Dengan demikian, teknik analisis data menjadi kunci untuk menghasilkan informasi yang relevan dan bermanfaat dalam konteks penelitian. Beberapa uji perhitungan yang digunakan sebagai pelengkap yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah indeks yang memperlihatkan alat ukur yang mengukur apa yang hendak diukur. Apabila semakin tinggi kevalidan sebuah instrumen, maka semakin akurat pula untuk mengukur data. Pengujian ini dilakukan supaya pertanyaan yang akan diberikan tidak keluar dari gambaran variabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang memperlihatkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Dengan penjelasan bahwa hasil yang didapat, akan tetap sama walaupun diuji dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama dan gejala yang sama pula.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan cara untuk mengetahui data variabel normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Kolmogorof Sminof* dengan ketentuan hasil yang lebih besar dari 5%. Apabila berlaku sebaliknya, hasil kurang dari 5% maka variabel tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau tidaknya kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel dan mendapatkan hasil yang sama atau homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji linear tidaknya suatu variabel. Pengujian ini harus dilakukan sebelum masuk uji penelitian setelahnya, karena terdapat keterkaitan.

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pengujian untuk mencari kebenaran dari hipotesis variabel, yang akan menghasilkan sifat diterima atau tidak diterimanya variabel sesuai dengan hasil yang didapatkan.

a. Uji Persamaan Regresi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel terikat (X_1), (X_2) dengan variabel terikat (Y).

b. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared*.